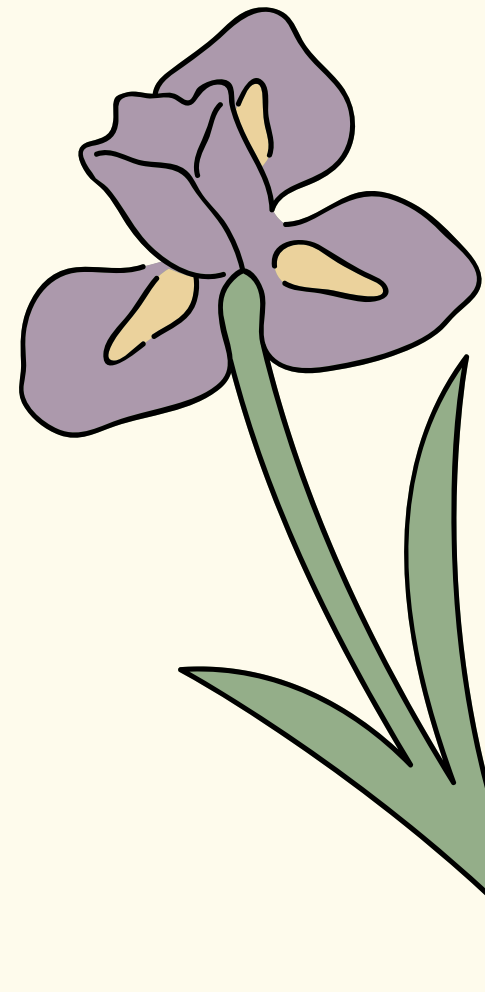


# **EVALUASI PEMBELAJARAN PAI**

## **ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN**



**Faiz Vernanda Wildaniyah**

# LATAR BELAKANG

Analisis pembelajaran merupakan komponen penting dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar melalui evaluasi sistematis.

Teknik analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, memainkan peran krusial dalam mengubah data mentah menjadi wawasan yang bermakna. Data kualitatif, seperti catatan observasi atau transkrip wawancara, memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap aspek subjektif pembelajaran, sementara data kuantitatif memberikan bukti empiris melalui statistik untuk mendukung keputusan berbasis fakta. Interpretasi hasil evaluasi melampaui sekadar penyajian data; ia melibatkan sintesis temuan dengan teori pendidikan dan praktik dunia nyata.

# RUMUSAN MASALAH

**01**

**PENGANTAR ANALISIS  
PEMBELAJARAN**

**03**

**TEKNIK ANALISIS  
DATA KUANTITATIF**

**02**

**TEKNIK ANALISIS  
DATA KUALITATIF**

**04**

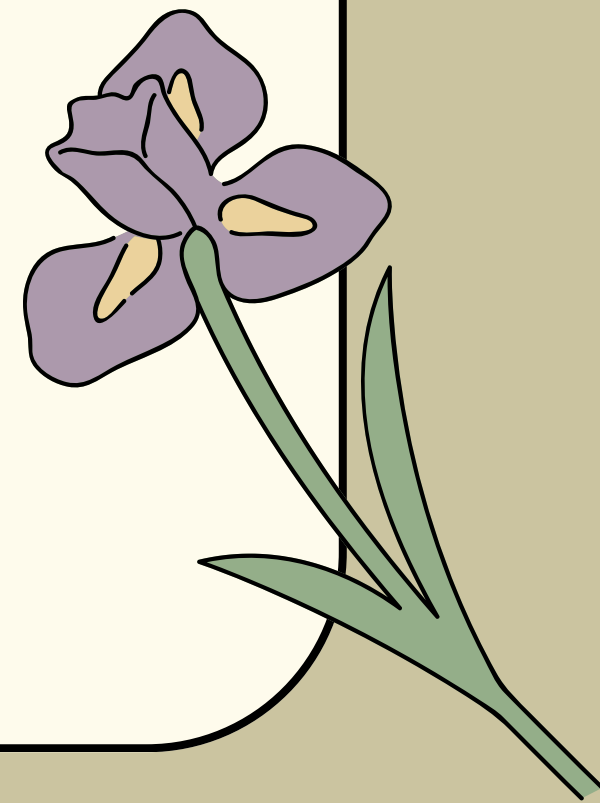
**INTERPRETASI  
HASIL EVALUASI**

**05**

**TANTANGAN DALAM  
ANALISIS EVALUASI**

# PENGANTAR ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN

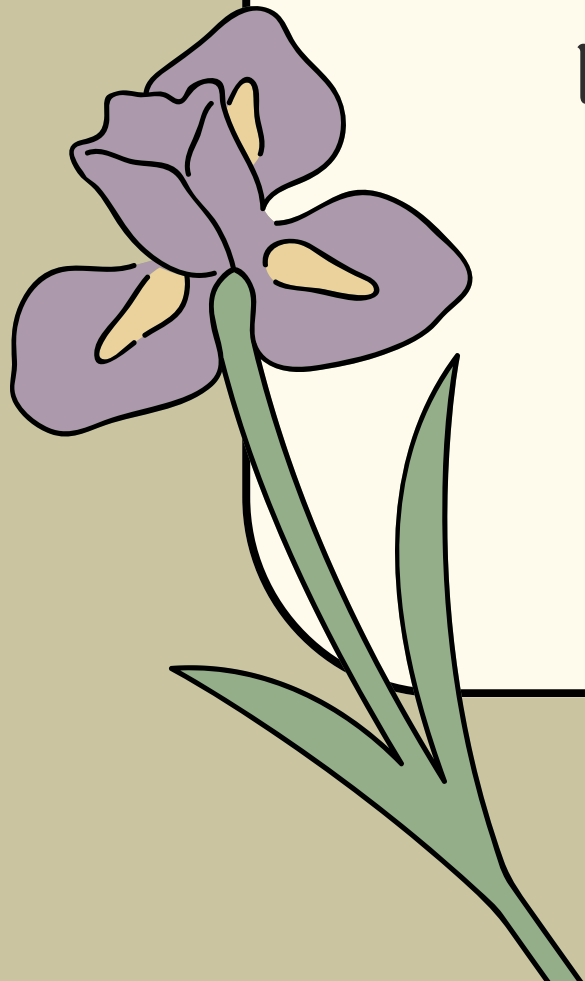
Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya berada Dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran Meliputi kegiatan Pengukuran dan Penilaian terhadap Perkembangan hasil Belajar peserta didik. Dengan begitu, evaluasi Harus dilaksanakan Dengan sebaik-baiknya Agar tidak terjadi Kesalahan dalam Mengukur dan menilai Perkembangan hasil Belajar peserta didik Tersebut.



# TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan Pada dasarnya masih berupa data mentah (raw data).

Untuk dapat menggunakan data Sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis Penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data.



# TEKNIK

**01**

## Pengolahan Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap Keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang Menjadi sasaran pengamatan penelitian.

**02**

## Penyajian Data

Teknik penyajian dan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Teknik Statistik. Hasil kuesioner yang telah didapatkan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel Atau pun diagram.

**03**

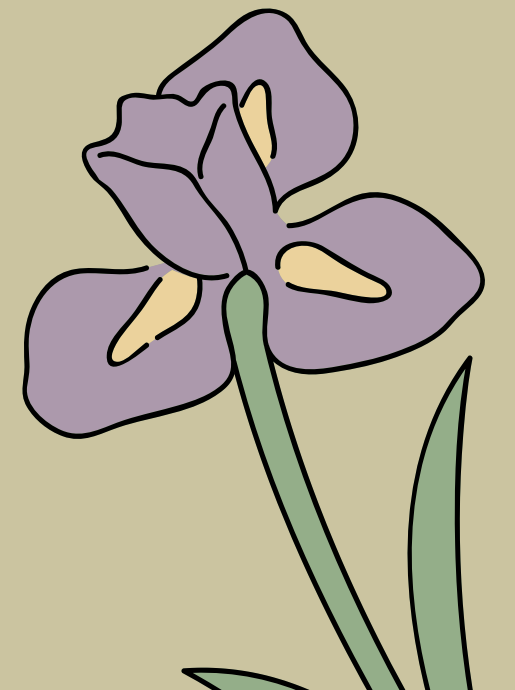
## Deskripsi dan Ukuran Data

Mendesripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh Bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang Lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

**04**

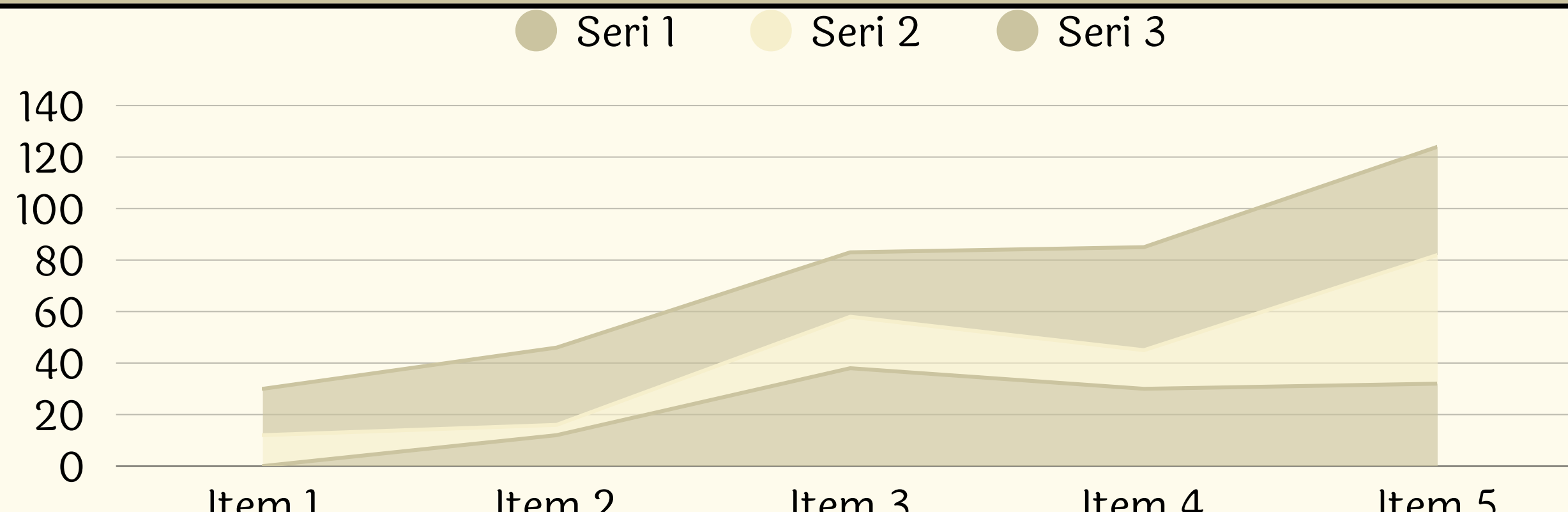
## Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat Pertanyaan.



# TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF

Analisis Data Kualitatif dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.



# TEKNIK KUALITATIF

**01** TEKNIK ANALISIS  
DOMAIN

**02** TEKNIK ANALISIS  
TAKSONOMI

**05** TEKNIK ANALISIS  
TEMA KULTURAL

**03** TEKNIK ANALISIS  
KOMPONENSIAL

**04** TEKNIK ANALISIS ISI

**06** TEKNIK ANALISIS  
KOMPARASI KONSTAN

# INTERPRETASI HASIL EVALUASI

Interpretasi hasil analisis dan pembahasannya adalah tahap penting dalam Siklus evaluasi PAI (Mindani, 2016). Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap Data evaluasi yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan temuan yang Signifikan. Interpretasi hasil analisis memungkinkan kita untuk memahami secara Mendalam pencapaian peserta didik, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Agama Islam, serta potensi perbaikan yang perlu dilakukan. Selain itu, interpretasi hasil analisis juga melibatkan refleksi mendalam terhadap Implikasi dari temuan evaluasi. Implikasi ini dapat berupa identifikasi kelemahan Dalam pembelajaran agama Islam, peningkatan kualitas metode pengajaran, atau Pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman .

# TANTANGAN YANG DIAMBIL DALAM ANALISIS EVALUASI

Berdasarkan model evaluasi yang telah diusulkan oleh Djuanda, evaluasi program pendidikan juga dihadapkan pada tantangan dalam mengukur dampak jangka panjang dari suatu program. Dalam literatur, Achadah menyoroti bahwa menilai hasil jangka panjang merupakan tugas yang rumit karena pengaruh berbagai faktor eksternal yang sulit diukur secara langsung. Tantangan lainnya dalam evaluasi program pendidikan adalah mengatasi perbedaan budaya dan sistem pendidikan di berbagai negara.

# KESIMPULAN

Analisis evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengukur, menilai, dan menafsirkan perkembangan hasil belajar peserta didik, yang mencakup evaluasi kelas serta program pendidikan secara luas, termasuk kurikulum, implementasi, dan efektivitasnya. Prinsip kontinuitas memastikan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk akurasi, dengan instrumen seperti tes yang melibatkan skoring dan penafsiran skor serta non tes seperti angket, di mana data kualitatif ditransfer ke kuantitatif dan dibandingkan dengan skor netral. Teknik analisis data kuantitatif dimulai dari pengolahan data mentah melalui editing, coding atau transformasi, serta tabulasi untuk memasukkan data ke tabel dan menghitung angka.

# TERIMA KASIH

